



## **Mewujudkan Masyarakat yang Inovatif dan Progresif dengan Pengabdian Mahasiswa selama Pandemi Covid-19**

**Artian Saputri<sup>1)</sup>, Yustialaras Mayangsari<sup>2)</sup>, Agung Purnama<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [artiansaputri39@gmail.com](mailto:artiansaputri39@gmail.com)

<sup>2)</sup> Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [yustialarasmayangsari@gmail.com](mailto:yustialarasmayangsari@gmail.com)

<sup>3)</sup> Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [agungpurnama@uinsgd.ac.id](mailto:agungpurnama@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Pemberdayaan masyarakat merupakan hal urgensi yang perlu dilakukan oleh mahasiswa ditengah wabah pandemi Covid-19. Melalui program KKN DR Sisdamas atau juga dikenal sebagai Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung kemudian dibagi menjadi kelompok kecil untuk melakukan pemberdayaan di desa. Sejumlah permasalahan didapatkan karena kondisi pandemi di Lokasi Desa Cisaat yang bertempat di Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi seperti berupa adanya kurangnya pemahaman dalam memahami mata pelajaran yang didapatkan di sekolah akibat pembelajaran jarak jauh, kemudian kendala dalam pendataan SDGs yang sudah seharusnya menjadi tugas desa yang perlu dikerjakan secara cepat dan efektif, serta dalam ruang lingkup lingkungan mengenai problematika kurangnya kreativitas dalam pengelolaan UMKM di masyarakat dan pengolahan limbah sampah yang dibakar sehingga menyebabkan polusi udara. Melalui beberapa kendala tersebut terbentuklah upaya-upaya dengan metode pengabdian yang kemudian menjadi titik pemberdayaan dalam ranah pendidikan, lingkungan, dan pengabdian berbasis di kantor kedesaan. Dalam pelaksanaan dengan tujuan untuk mengoptimalkan serta memaksimalkan beberapa permasalahan yang terjadi di desa, pemberdayaan tersebut kemudian tercipta dengan menghasilkan pembelajaran dengan metode yang menyenangkan sehingga memberikan dampak yang signifikan bagi pemahaman siswa, pengefektifan akses data dengan membantu di desa, begitupun pada ranah kemasyarakatan dan lingkungan dengan menyadarkan masyarakat betapa pentingnya kreativitas dalam mengembangkan UMKM dan pengolahan limbah yang benar.

**Kata Kunci:** Kemasyarakatan, Lingkungan, Pembelajaran, Pemberdayaan.

### **Abstract**

*Community empowerment is an urgent matter that needs to be done by students in the midst of the Covid-19 pandemic. Through the KKN-DR Sisdamas program or also known as Real Work Lectures from Home-Based Community Empowerment, UIN Sunan Gunung Djati Bandung students were then divided into small groups to carry out empowerment in the village. Many problems were encountered due to the pandemic conditions at the Cisaat Village Location located in Cicurug District, Sukabumi Regency, such as a lack of understanding in understanding the subjects obtained at school due to distance learning, then obstacles in collecting SDGs data which should have been a village task that needed to be done. quickly and effectively, as well as within the scope of the problems of lack of creativity in the management of MSMEs in the community and the processing of waste that is burned, causing air pollution. Through some of these obstacles, efforts were formed with the service method which later became a point of empowerment in the realm of education, the environment, and service based in the village office. In implementation with the aim of optimizing and maximizing some of the problems that occur in the village, the empowerment is then created by producing learning with fun methods so that it has a significant impact on student understanding, streamlining data access by helping in the village, as well as in the realm and environment with awareness the importance of creativity in developing the right MSMEs.*

**Keywords:** Empowerment, Environment, Learning, Society.

## **A. PENDAHULUAN**

Kondisi pandemi COVID-19 yang sudah mewabah selama dua tahun ini telah mengakibatkan jutaan kasus positif di Indonesia, sehingga memunculkan adaptasi tatanan kehidupan dalam segala bidang diantaranya sosial, kesehatan, pariwisata, ekonomi, dan tidak terkecuali bidang pendidikan.

Salah satu adaptasi yang dilakukan yaitu penyelenggaraan KKN (Kuliah Kerja Nyata). UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyelenggarakan KKN-DR atau Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah. Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Dalam masa pandemi Covid 19, KKN DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Teknis pelaksanaan KKN DR dapat dilakukan oleh mahasiswa secara online maupun offline sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN DR Sisdamas (Kusnawan, 2021).

Pelaksanaan KKN-DR Sisdamas dilaksanakan di Desa Cisaat Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Desa Cisaat memiliki luas wilayah 670,5 Ha dengan jumlah penduduk 10.297 jiwa. Desa cisaat ini memiliki tingkat pendidikan penduduk

yang beragam mulai dari yang tidak tamat SD, lulusan SD sampai tingkat pendidikan lulusan perguruan tinggi. Akan tetapi, kami menganalisis bahwa pendidikan di Desa Cisaat masih dalam kategori yang rendah. Hal ini menjadi salah satu alasan kami melaksanakan pengabdian berupa kegiatan KKN dengan tujuan membantu masyarakat memecahkan permasalahan perihal pendidikan. Adapun beberapa masalah yang kami identifikasi di lingkungan dan masyarakat yang menjadi tempat pelaksanaan KKN DR Sisdamas 2021 kami, antara lain: Minimnya pemahaman dan pengalaman pelajar-pelajar masyarakat sekitar mengenai materi pembelajaran yang mereka dapatkan dari sekolah masing-masing pada masa Covid 19 dikarenakan penyampaian materi yang masih pada tahap transisi dari offline ke online, pengurangan jam sekolah, metode pembelajaran yang kurang efektif. Hal ini yang menyebabkan bidang ini penting untuk dianalisis dan dicarikan solusinya. Penginputan data SDGs mengalami berbagai kendala diantaranya jaringan internet dan server yang sering error serta SDM yang kurang untuk mengerjakan data SDGs yang banyak dan warga yang kurang inovatif dalam proses membuat dan mengembangkan UMKM, kurangnya kesadaran warga dalam mengelola sampah sehingga mengakibatkan polusi udara, kurang adanya kegiatan kemasyarakatan yang dapat menjalin kedekatan antara warga.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Dalam tahap kepenulisan ini diperlukan sebuah pola sistem mengenai tindakan berurutan atau bertahap dalam pelaksanaan pengabdian yang kemudian menjadi suatu bentuk metode. Adapun mengenai metode pengabdian yang digunakan yaitu metode pemberdayaan masyarakat dengan membentuk kelompok kecil mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai penunjang kegiatan. Metode ini kemudian dikemas dalam bentuk sistem KKN-DR SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan masyarakat) dengan merancang kegiatan berupa pengabdian melalui 4 tahap yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, pelaksanaan program, dan monitoring evaluasi. Pendekatan yang digunakan dalam metode pengabdian ini berupa pendekatan sosial dengan memfokuskan kepada masyarakat yang menjadi sasaran dan banyak dilibatkan dalam setiap aspek kegiatan, termasuk didalamnya mengenai proses perancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Melalui metode yang bermuara 4 tahap dalam proses pelaksanaan tersebut kemudian berkembang menjadi beberapa sektor pokok pembahasan dalam menunjang pengabdian. Berbasis pada ranah pendidikan, lingkungan, dan sosial kemudian dirumuskan menjadi beberapa kegiatan berupa pengajaran dengan rentang pendidikan yang beragam (mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah yang lebih lanjut), ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan, membantu program di desa, serta sosialisasi berbasis pemanfaatan limbah yang menjadi salah satu masalah yang berkembang di masyarakat.

Dalam upaya memecahkan masalah yang ada, maka dilakukan identifikasi masalah yang kemudian dari hasil identifikasi masalah tersebut menghasilkan beberapa solusi yang di refleksikan menjadi beberapa kegiatan yaitu pengoptimalan proses KBM siswa, pendataan SDGs, memberikan pemahaman dasar kewirausahaan, dan mengenalkan sebuah alat/produk yang dapat mengolah limbah plastik menjadi bahan bakar.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

1. Survey tempat : Kegiatan KKN DR bertempat di Desa Cisaat Kecamatan Cicurug. Beberapa tempat yang disurvei, diantaranya; kantor Desa Cisaat, posko penginapan, tempat produksi usaha warga, yayasan Al-Bashriyah.
2. Sosialisasi warga: Setelah memastikan tempat kegiatan, kami mengidentifikasi dan menganalisis situasi kondisi sekitar serta menanyakan terkait kegiatan yang ada dan dibutuhkan di masyarakat sekitar untuk dimasukkan ke dalam perencanaan program kerja KKN DR 2021.
3. Pembukaan sekaligus penerimaan peserta KKN: Kegiatan kami selanjutnya yaitu pembukaan KKN yang dilakukan di aula kantor desa cisaat, sekaligus penerimaan peserta KKN DR 2021 oleh kepala desa Cisaat kecamatan Cicurug.
4. Penentuan Perencanaan dan Penanggungjawab Program: Setelah melihat beberapa masalah yang ditemui di lingkungan sekitar. Maka dari itu kami merencanakan beberapa program yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung dan membentuk penanggung jawab dari setiap kegiatan perencanaan program.
5. Mengaji bersama anak-anak: Membantu kegiatan belajar mengajar dalam keagamaan yang dihadiri oleh anak-anak
6. Mengaji bersama ibu-ibu: Mengisi kekosongan waktu dengan siraman rohani bersama ibu-ibu di lingkungan sekitar desa cisaat.
7. Fun class: Setelah mengetahui keluhan warga sekitar terkait pembelajaran anak-anaknya melalui sistem online dan banyak sekali kendala yang didapatkan mulai dari kuota internet, jaringan yang kurang memadai. sehingga mendorong jiwa pengajaran kami untuk membantu anak-anak yang sangat membutuhkan bantuan tentang mata pelajaran yang kurang difahami.
8. Pembagian PKH: Turunnya bantuan PKH dari pemerintah untuk warga yang layak. Maka dari itu kami membantu membagikan bantuan tersebut kepada warga yang mendapatkan.

9. Pembagian BLT: Turunnya bantuan BLT dari desa untuk warga yang layak. Maka dari itu kami membantu membagikan bantuan tersebut kepada warga yang mendapatkan.
10. Pendataan SDGs: Membantu menginput data kependudukan desa Cisaat Kec. Cicurug ke dalam sistem yang telah disediakan.
11. Membantu proses pembuatan tape: Mengikuti proses pembuatan tape dari awal sampai akhir sekaligus memberikan wawasan yang inovatif untuk pengembangan UMKM warga.
12. Lomba perayaan kemerdekaan RI 76: Dalam memeriahkan ulang tahun Republik Indonesia yang ke-76. Maka dari itu kami memeriahkannya dengan mengadakan berbagai perlombaan yang di hadiri oleh masyarakat sekitar. Adapun perlombaan yang dilaksanakan mulai dari balap karung, makan kerupuk sampai dengan tarik tambang.
13. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di yayasan Al bashriyah: Mengingat salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran. Maka dalam kegiatan kkn di desa Cisaat kec. Cicurug kami mengamalkan sebagian ilmu yang didapatkan selama menempuh pembelajaran.
14. Simulasi sekaligus sosialisasi alat pembuat bahan bakar minyak (BBM) dari sampah plastik. Melihat warga yang membakar sampah dengan begitu saja. Maka dari itu kami berinisiatif untuk memanfaatkan sampah tersebut menjadi Bahan Bakar Minyak (BBM).
15. Penyampaian materi terhadap peserta LDKS untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan terhadap siswa kelas 10 dan 11.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pendidikan dan pengajaran**

Kurangnya pemahaman pelajar atau siswa kp. Kebon limus desa cisaat kecamatan cicurug Sukabumi, terutama untuk siswa kelas satu dan dua SD atau MI terkait masalah membaca, menulis, dan menghitung. Dari permasalahan tersebut kami memberikan solusi yang ternyata cukup efektif untuk menyelesaikan masalah ini, pemasalahan utama dari hal diatas ternyata kurangnya pemahaman serta cara mengajar yang dilaksanakan dalam masa pandemi dikarenakan siswa serta masyarakat mesih kurang mengerti tentang teknologi yang ada. Maka solusi yang dapat dilakukan adalah melaksakan pembelajaran secara kelompok dengan sistem interaksi dua arah serta mengedepankan protokol kesehatan untuk menjaga keamanan siswa. Hasilnya siswa perlahan mulai memahami cara menulis serta menghitung dan membaca secara bertahap. Masalah lainnya adalah siswa kelas lima dan enam masih kurang dalam hal menghitung, ini disebabkan oleh sulitnya

memahami Matematika dalam pembelajaran daring maka kami melakukan pembelajaran dengan metode yang menyenangkan sehingga mereka dapat memahami hal tersebut dengan lebih mudah. Serta meningkatkan kreatifitas anak dengan mengekspresikan imajinasinya melalui gambar.

## **2. Pendataan SDGs**

Permasalahan selanjutnya adalah mengenai SDGs (Sustainable Development Goals) yang dilaksanakan oleh Desa Cisaat. SDGs sendiri merupakan suatu program yang telah ditentukan oleh PBB untuk tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai agenda dunia pembangunan untuk keselamatan manusia dan planet bumi. Permasalahannya ialah buruknya koneksi internet dalam penginputan data warga Cisaat, kurangnya pemahaman warga tentang pentingnya mengisi data SDGs dengan benar, serta server SDGs yang sering bermasalah. Maka dari itu, untuk menyelesaikan masalah perihal jaringan, dengan cara mencari tempat dengan akses internet yang memadai. Sebagai upaya kedepan, Pemerintah desa bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan koneksi jaringan internet yang lebih stabil terutama di daerah terpencil yang minim koneksi. Kemudian, pemerintah desa juga berusaha untuk bekerjasama dengan provider penyedia jaringan internet. Selanjutnya, untuk melengkapi data warga yang tidak terisi dengan benar, kami mencari data tersebut dari data acuan yang terdapat di desa. Solusi untuk kedepannya, diharapkan pemerintah desa dapat menjelaskan serta memberikan pemahaman kepada warga tentang pentingnya mengisi data personal dan keluarga dengan benar. Masalah berikutnya, terkait dengan penginputan data SDGs, alternatif solusi yang dilakukan yaitu dengan cara mengisi data pada periode waktu tertentu yang tidak sedang padat akses.

## **3. Kemasyarakatan**

Perekonomian merupakan suatu indikator terpenting untuk memajukan ekonomi desa. Untuk meningkatkan produk dari hasil pemberdayaan UMKM di desa Cisaat adalah dengan melakukan inovasi melalui efisiensi kinerja. Salah satu contohnya produk pembuatan tape dengan menambah tenaga kerja serta menyarankan beberapa inovasi anak produk dari tape tersebut seperti kue tape. Permasalahan berikutnya, mengenai pembakaran sampah yang dilakukan oleh warga mengakibatkan polusi udara di lingkungan sekitar. Sehingga kami mengenalkan alat yang bernama Pel Di BaKar (pelastik jadi bahan bakar) sebuah produk yang dapat mengolah sampah plastik menjadi bahan bakar minyak berupa premium, pertalite, solar, dan minyak tanah, tergantung jenis sampah plastik tersebut, sehingga masyarakat antusias serta ikut berpartisipasi dalam proses uji coba produk tersebut. Harapannya, semoga alat ini dapat dikembangkan oleh warga di desa Cisaat, khususnya di kampung Kebon Limus.

Kerukunan dalam bermasyarakat adalah sesuatu yang sangat penting, maka permasalahan kurangnya kegiatan untuk menyatukan warga kita atasi dengan

beberapa solusi diantaranya mengadakan acara HUT RI yang ke 76 tanpa melupakan protokol kesehatan dengan melibatkan warga baik anak-anak maupun dewasa dalam perlombaan-perlombaan yang ada. Juga mengadakan acara makan-makan bersama serta berbincang-bincang ringan dengan warga sekitar. Berikut adalah Indikator dan alat ukur keberhasilan kegiatan

**Tabel 1.** Indikator keberhasilan program pendidikan

<b>HAL</b>	<b>DESKRIPSI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>KETERANGAN</b>
Membaca	Mampu membaca dengan baik dan benar tanpa harus mengeja huruf-perhuruf.	70% peserta mencapai tujuan deskripsi, dinyatakan tercapai.	Tercapai Karena 95% anak mampu membaca.
Menulis	Dapat menulis dengan tepat baik itu menyalin maupun menulis kata atau kalimat yang diucapkan.	70% peserta mencapai tujuan deskripsi, dinyatakan tercapai.	Tercapai Karena 90% anak mampu menulis.
Berhitung	Dapat mengerjakan soal-soal hitungan dasar dengan operasi hitungan berbeda, baik penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.	70% peserta mencapai tujuan deskripsi, dinyatakan tercapai.	Tercapai Karena 80% anak mampu berhitung.
Membaca Al-Qur'an	Mampu mengenali huruf hijaiyah serta membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah.	70% peserta mencapai tujuan deskripsi, dinyatakan tercapai.	Tercapai Karena 78% anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

**Tabel 2.** Pendidikan dan Pengajaran

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Membaca	Melatih anak-anak agar mampu membaca dengan fasih	Membaca dengan ceria
2	Menulis	Melatih anak agar mampu menulis dengan baik	Serunya belajar menulis
3	Menghitung	Mengajarkan serta melatih mengitung operasi dasar	Serunya Matematika

**Tabel 3.** Kegiatan kemasyarakatan

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Membantu produksi pembuatan tape	Membantu serta mengembangkan UMKM masyarakat setempat	Bakti sosial
2	Perlombaan HUT RI	Menumbuhkan rasa Nasionalisme serta mempererat tali silaturahmi	Agustusan
3	Pengolahan sampah plastik menjadi BBM	Mengolah limbah pelatik agar tidak mencemari lingkungan	Pel Di BaKar ( Pelastik jadi Bahan Bakar )





**Gambar 1.** Pengajian serta pendekatan bersama warga setempat



**Gambar 2.** Fun class



**Gambar 3.** Pembagian BLT



**Gambar 4.** Penginputan data SDGs



**Gambar 5.** Pembuatan Tape

## **E. KESIMPULAN**

Kondisi pandemi COVID-19 yang sudah mewabah selama dua tahun ini telah mengakibatkan jutaan kasus positif di Indonesia, sehingga memunculkan adaptasi tatanan kehidupan dalam segala bidang diantaranya sosial, kesehatan, pariwisata, ekonomi, dan tidak terkecuali bidang pendidikan. Kondisi tersebut merupakan suatu tantangan yang perlu dihadapi. Upaya yang dilakukan diantaranya melalui pemenuhan tri dharma perguruan tinggi salah satunya dengan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR. Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan.

Dalam masa pandemi Covid 19, KKN DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Langkah dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah dengan merancang kegiatan berupa pengabdian yang dilalui secara 4 tahapan diantaranya refleksi sosial, perencanaan partisipatif, pelaksanaan program, dan monitoring evaluasi

Adapun beberapa masalah yang kami identifikasi di lingkungan dan masyarakat yang menjadi tempat pelaksanaan KKN DR Sisdamas 2021 kami, antara lain:

1. Pendidikan dan Pengajaran yaitu minimnya pemahaman dan pengalaman pelajar-pelajar masyarakat sekitar mengenai materi pembelajaran yang mereka dapatkan dari sekolah masing-masing pada masa Covid 19 dikarenakan penyampaian materi yang masih pada tahap transisi dari offline ke online, pengurangan jam sekolah, metode pembelajaran yang kurang efektif. Solusi yang ditawarkan adalah melalui pembelajaran secara kelompok dengan sistem interaksi dua arah serta mengedepankan protokol kesehatan untuk menjaga keamanan siswa.
2. Pengabdian di Kantor Desa adalah penginputan data SDGs mengalami berbagai kendala diantaranya jaringan internet dan server yang sering error serta SDM yang kurang untuk mengerjakan data SDGs yang banyak. Untuk kedepannya diharapkan pemerintah desa dapat menjelaskan serta memberikan

pemahaman kepada warga tentang pentingnya mengisi data personal dan keluarga dengan benar kemudian secara teknis Pemerintah juga harus bekerja sama pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas frekuensi jaringan internet

3. Masyarakat yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi upaya yang dilakukan oleh Peserta KKN diantaranya dengan mengefektifkan pemberdayaan UMKM melalui inovasi produk yang beragam, sehingga variasi produk yang akan dijual kian memudahkan pendapatan warga. Kemudian dalam rangka meningkatkan jiwa nasionalisme masyarakat Desa Cisaat Peserta KKN Sisdamas juga mengadakan perlombaan HUT RI ke 76 dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.
4. Lingkungan. Salah satu pemeliharaan lingkungan adalah dengan membuang sampah pada tempatnya serta mendaur ulang sampah untuk dimanfaatkan kembali, kendala yang dihadapi diantaranya pada persoalan polusi udara di desa cisaat, upaya pembakaran yang tidak efektif membuat polusi udara kian kotor alternatif yang dilakukan untuk meminimalisir hal tersebut adalah dengan menciptakan produk yang mampu mengurangi polusi dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi salah satunya dengan . pembuatan alat yang bernama Pel Di BaKar (pelastik jadi bahan bakar). sebuah produk yang dapat mengolah sampah plastik menjadi bahan bakar minyak berupa premium, pertalite, solar, dan minyak tanah.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses pelaksanaan hingga pembuatan prosiding ini tentu saja ada banyak pihak terkait yang turut membantu menyelesaikan sehingga bisa terlaksana sampai saat ini. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada kami ditengah pandemi sehingga bisa melaksakan KKN ini dengan lancar. Terima kasih kepada DPL yang telah membimbing serta mengawasi kkn dari awal sampai akhir. Kepala Desa cisaat beserta jajarannya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kkn DR Sisdamas 2021. Terimakasih kepada masyarakat yang telah bekerja sama membantu mempelancar kegiatan KKN DR Sisdamas 2021. Dan Terima kasih kepada teman-teman KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018 daerah cisaat dan sekitarnya yang telah menemani kegiatan kkn dari awal sampai akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

Kusnawan, A., dkk. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Bandung.